

## PERAN TARGET COSTING DALAM PENGURANGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS : KAJIAN LITERATUR

Hafira Putri Nawa <sup>1</sup>  
Charis Gavriel Hamel <sup>2</sup>  
Septika <sup>3</sup>  
Selly Amelia Sari <sup>4</sup>  
Mukhtaruddin <sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya  
\*e-mail : [mukhtaruddin67@unsri.ac.id](mailto:mukhtaruddin67@unsri.ac.id)

### Abstrak

*Target costing adalah metode pengelolaan biaya yang digunakan untuk mengendalikan dan menekan biaya produksi agar sesuai dengan harga pasar yang kompetitif, sekaligus tetap menghasilkan keuntungan yang optimal. Metode ini menjadi strategi penting bagi perusahaan, terutama di industri manufaktur, dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini merupakan kajian literatur yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana target costing dapat membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target costing mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi, memperkuat daya saing, dan meningkatkan laba perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa metode ini efektif dalam mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk. Namun, ada beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti perbedaan kepentingan antar tim, beban kerja yang tinggi, serta keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, penerapan target costing harus didukung dengan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik antar departemen, serta pemanfaatan teknologi dan analisis data agar pengambilan keputusan lebih akurat.*

**Kata Kunci :** Target Costing, Biaya Produksi, Profitabilitas.

### Abstract

*Target costing is a cost management method used to control and reduce production costs to match competitive market prices while ensuring optimal profitability. This method is an important strategy for companies, especially in the manufacturing industry, to navigate increasingly intense business competition. This study is a literature review aimed at analyzing how target costing helps reduce production costs and improve company profitability.*

*The findings indicate that target costing enhances cost efficiency, strengthens competitiveness, and increases company profits. Previous studies have also shown that this method effectively reduces costs without compromising product quality. However, its implementation faces several challenges, such as conflicting team interests, high workload, and limited time and resources. Therefore, successful target costing requires careful planning, strong interdepartmental coordination, and the use of technology and data analysis for more accurate decision-making.*

**Keywords :** Target Costing, Production Costs, Profitability.

### PENDAHULUAN

Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola biaya produksi secara efektif guna meningkatkan profitabilitas (Arifin et al., 2016). Perusahaan yang ingin meningkatkan profitabilitas atau paling tidak tetap bertahan ditengah persaingan bisnis tentu saja memerlukan kelebihan di kualitas dan kuantitas produk. Namun untuk mencapai hal tersebut terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi itu faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi yaitu biaya produksi (Marota et al., 2020). Biaya produksi adalah faktor utama yang mempengaruhi efisiensi perusahaan karena merupakan komponen biaya terbesar. Biaya ini mencakup bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Jika perhitungan biaya produksi tidak dilakukan dengan metode yang tepat, perusahaan bisa mengalami kesulitan dalam menentukan harga pokok, yang dapat menyebabkan harga jual menjadi terlalu tinggi atau laba tidak optimal.

Untuk mencapai keuntungan maksimal, perusahaan harus mampu mengendalikan biaya produksi serendah mungkin. Dengan pengelolaan biaya yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, bersaing di pasar, serta menawarkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, inovasi dalam proses produksi menjadi hal penting agar biaya tetap terkendali tanpa mengorbankan kualitas produk (Marota et al., 2020) (Arifin et al., 2016). Pengurangan atau dapat dikatakan efisiensi biaya produksi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam proses produksi guna meminimalisir biaya. salah satu metode yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam proses pengurangan biaya guna memaksimalkan keuntungan yang diperoleh ialah target costing (Pratama, 2018).

Target costing adalah metode penentuan batas maksimal biaya produksi yang dapat dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, dengan tetap memastikan bahwa produk tersebut tetap menguntungkan. Setelah batas biaya ditentukan, perusahaan akan merancang desain dan proses produksi yang efisien agar dapat memenuhi target biaya tersebut. Penerapan metode ini memiliki manfaat khusus dalam menentukan harga pokok suatu produk yang digunakan sebagai tolak ukur penerapan harga jual sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa patokan laba yang diinginkan dapat tercapai . Dengan menerapkan target costing, perusahaan dapat mengontrol biaya produksi sejak tahap perencanaan, sehingga harga jual produk tetap kompetitif di pasar tanpa mengorbankan keuntungan. Selain itu, target costing membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan (Gregory et al., 2016).

**TEORI LITERATUR**

**1. Penelitian Terdahulu**

Authors	Findings
(Gregory et al., 2016); (Samana et al., 2023); (Siregar, 2022); (Moechry, 2023); (Pratama, 2018); (Salimah et al., 2024); (Mediaty et al., 2024); (Saleh et al., 2022); (Mahsunah & Hariyati, 2021); (Tampubolon et al., 2024); (Juwita & Satria, 2017); (Marota et al., 2020); (Arifin et al., 2016); (Sihite et al., 2024)	(+)
-	(-)
<b>(+) : Positive Effect, (-) : Negatif Effect</b>	

Setelah dilakukan analisis terkait penelitian terdahulu, tidak terdapat penelitian yang menghasilkan efek negatif terhadap penerapan target costing dalam pengurangan biaya produksi untuk meningkatkan profitabilitas. Beberapa penelitian hanya menjelaskan tantangan dalam penerapan target costing.

**2. Target Costing**

Target costing adalah metode pengelolaan biaya yang digunakan perusahaan untuk memastikan bahwa produk atau jasa dapat diproduksi dengan biaya yang efisien agar tetap menguntungkan. Perusahaan yang menggunakan metode ini akan menentukan harga jual terlebih dahulu dengan berdasarkan kondisi pasar yang kompetitif. Setelah itu, biaya produksi dihitung agar tetap berada dalam batas yang memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang diharapkan (Samana et al., 2023) (Siregar, 2022).

Menurut beberapa ahli, target costing merupakan strategi yang membantu perusahaan mengontrol biaya sejak tahap perancangan dan pengembangan produk. Dengan menetapkan batas maksimal biaya produksi, perusahaan dapat merancang produk yang sesuai dengan anggaran dan tetap menghasilkan keuntungan. Metode ini juga memastikan bahwa harga jual produk dapat diterima oleh konsumen sekaligus memberikan margin laba yang cukup bagi perusahaan (Salimah et al., 2024).

Target Costing secara matematis dapat dirumuskan sebagai (Mahsunah & Hariyati, 2021):

$$target\ price = harga\ pasar - laba\ yang\ diinginkan$$

Penerapan target costing dapat memberikan berbagai manfaat pada perusahaan diantaranya:

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan desain yang sesuai kebutuhan mereka.
2. Menekan biaya produksi melalui desain yang lebih efisien.
3. Meningkatkan profitabilitas pada produk baru atau yang diperbarui.
4. Mempercepat pengembangan produk dengan koordinasi tim yang lebih baik.
5. Meningkatkan kualitas produk melalui perencanaan desain yang matang.

Penggunaan target costing didasari pada pendekatan target costing yang dikembangkan dengan mempertimbangkan pentingnya pasar dan biaya. Pertimbangan pasar yaitu Perusahaan tidak memiliki kendali penuh atas harga jual produk, karena harga ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu berdasarkan permintaan dan penawaran, sementara dalam mempertimbangkan biaya, dimana setelah produk masuk ke tahap produksi, ruang untuk melakukan perubahan besar dalam penghematan biaya menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada perencanaan desain yang efisien, seperti memilih bahan baku yang lebih mudah diproses dan menggunakan komponen yang lebih ekonomis tetapi tetap berkualitas tinggi.

### **3. Biaya Produksi**

Definisi biaya menurut Menurut Hansen dan Mowen dalam (Rozi & Shuwiyandi, 2022) mengemukakan bahwa “biaya adalah kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa akan datang bagi organisasi”. Objek penentuan biaya dibuat agar dapat mengidentifikasi apakah suatu biaya termasuk dalam kategori harga pokok atau merupakan beban.

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai berbagai biaya yang digunakan dalam proses pengolahan bahan baku dalam sebuah produksi barang jadi yang akan siap di jual. Biaya produksi berkaitan dengan pembiasaan barang hingga penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasi menjadi tiga komponen, dimana komponen ini digunakan untuk proses menganalisa produksi, ketiga komponen itu ialah:

- a. Bahan Baku Langsung
- b. Tenaga Kerja Langsung
- c. Biaya Overhead Pabrik (Rozi & Shuwiyandi, 2022)

### **4. Profitabilitas**

Menurut Sutrisno dalam (Rahayu, 2016) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap dalam (Rahayu, 2016) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal saham, profitabilitas dapat dikatakan sebagai penentu dalam memperoleh laba yang menjadi dasar pembagian dividen.

Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki. Karena itu, profitabilitas sering digunakan sebagai indikator kesehatan finansial perusahaan. Untuk menilainya, digunakan rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Selain itu, profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang cerah di masa depan (Ratnasari, 2020).

## **METODE**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis (SLR). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis berbagai studi yang membahas peran target costing dalam mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis

sumber-sumber yang relevan agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pengelolaan biaya di industri manufaktur. Selain itu, metode ini dipilih karena lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya dibandingkan penelitian lapangan yang membutuhkan biaya dan waktu lebih banyak.

## **2. Sumber dan Teknik Pengumpulan data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber kredibel seperti Google Scholar, ScienceDirect, serta jurnal ilmiah terkemuka. Pencarian dilakukan dengan kata kunci seperti "Target Costing", "Cost Reduction", "Profitability", dan "Manufacturing Industry". Literatur yang digunakan harus berkaitan langsung dengan target costing, memiliki kredibilitas tinggi, dan berasal dari sumber yang terbaru. Untuk menjaga relevansi, penelitian ini mengutamakan literatur yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.

Setelah pencarian awal, literatur diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitas analisisnya. Judul, abstrak, serta isi utama diperiksa untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Hanya sumber yang memenuhi kriteria yang dianalisis lebih lanjut guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

## **3. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep utama, membandingkan temuan dari berbagai literatur, dan mengevaluasi dampak penerapan target costing. Data yang dikumpulkan disintesis berdasarkan tema utama seperti strategi pengurangan biaya, peningkatan profitabilitas, serta studi kasus penerapan target costing dalam industri manufaktur. Hasil analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai efektivitas target costing dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Target Costing Dalam Pengurangan Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Profitabilitas**

Biaya produksi merupakan faktor utama dalam menentukan harga pokok penjualan setelah perusahaan menetapkan target keuntungan dari setiap produk yang dihasilkan. Sesuai dengan prinsip ekonomi, perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan dengan pengorbanan biaya sekecil mungkin. Oleh karena itu, efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi menjadi langkah penting untuk meningkatkan profitabilitas secara optimal (Sihite et al., 2024).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mendukung pernyataan ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2022) menunjukkan bahwa penerapan target costing dalam perhitungan harga pokok produksi di PT Kurnia Alam Investama melampaui target biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini secara tidak langsung membuktikan bahwa metode ini dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi, khususnya dalam industri batubara.

Sementara itu, penelitian lain oleh (Arifin et al., 2016) menemukan bahwa metode target costing sangat efektif diterapkan di Mandala Bakery. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara biaya produksi dan laba kotor sebelum dan sesudah penerapan target costing membuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Penerapan target costing juga dapat dilakukan pada industri meubel, pada penelitian yang dilakukan oleh (Moechry, 2023) menghasilkan penerapan target costing di perusahaan UKM Usaha PB Muamallah Meubel terbukti lebih efisien dan menjadi alternatif yang baik dalam menekan biaya produksi. Metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Sebelumnya, produk kusen hanya mampu menghasilkan laba sekitar 15% - 20%, namun setelah menerapkan target costing, laba meningkat hingga 35%. Hal ini menunjukkan bahwa target costing dapat membantu perusahaan mencapai target keuntungan dengan lebih optimal.

Efisiensi dalam perhitungan harga pokok produksi dapat dicapai melalui penerapan target costing, yang memungkinkan perusahaan untuk menghemat biaya produksi secara optimal. Dengan adanya pengurangan biaya produksi, perusahaan dapat menyesuaikan kembali harga pokok penjualan agar lebih kompetitif di pasar.

Penyesuaian ini memberi keuntungan bagi perusahaan, di mana harga jual yang lebih efisien dapat meningkatkan jumlah produk yang terjual. Selain itu, optimalisasi biaya produksi juga berkontribusi langsung pada peningkatan laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan harga pokok produksi dengan tepat agar dapat menyeimbangkan efisiensi biaya, daya saing produk, serta profitabilitas yang maksimal.

Menurut Alexandra dalam (Sihite et al., 2024), penerapan metode target costing dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- a. Menetapkan target biaya berdasarkan harga pasar yang kompetitif.
- b. Menentukan target laba minimum yang ingin dicapai perusahaan.
- c. Mengestimasi biaya produksi yang diperlukan untuk modifikasi produk dan menyesuaikannya dengan target biaya.
- d. Menghitung perkiraan biaya dan proses produksi yang akan dilakukan.
- e. Menentukan jumlah biaya yang harus dikurangi agar produk dapat diproduksi dengan efisien tanpa mengurangi kualitas.

## 2. Tantangan dalam penerapan Target Costing

Penerapan target costing dalam pengurangan biaya memiliki beberapa tantangan diantaranya:

- a. Konflik antar kelompok, Target costing memerlukan kerja sama erat antara berbagai departemen seperti desain, produksi, pemasaran, dan keuangan. Namun, adanya perbedaan tujuan dan prioritas antar tim sering kali menyebabkan konflik. Jika konflik ini tidak dikelola dengan baik, maka efektivitas target costing dalam menekan biaya produksi akan berkurang dan akhirnya menghambat peningkatan profitabilitas.
- b. Burnout Karyawan, Implementasi target costing sering kali menuntut tim bekerja dengan tekanan tinggi untuk mencapai target biaya tertentu. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja berlebih, stres, dan burnout pada karyawan, terutama jika perusahaan tidak memberikan dukungan yang memadai.
- c. Target waktu yang ketat, Dalam target costing, perusahaan harus menyesuaikan proses produksi dengan batas waktu tertentu agar dapat memenuhi anggaran biaya yang telah ditetapkan. Namun, jika jadwal yang diberikan terlalu ketat, hal ini bisa berdampak negatif pada efektivitas desain produk, inovasi proses produksi, serta kualitas akhir produk. Akibatnya, bukan hanya biaya yang tidak optimal, tetapi juga kepuasan pelanggan dapat menurun karena produk yang kurang matang atau kurang inovatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa target costing merupakan metode yang efektif dalam pengurangan biaya produksi dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan menetapkan harga jual terlebih dahulu berdasarkan harga pasar, kemudian menentukan biaya produksi yang sesuai, perusahaan dapat menjaga efisiensi operasional sekaligus mencapai target laba yang diharapkan.

Penerapan target costing telah terbukti memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi biaya, pengendalian harga pokok produksi, serta optimalisasi laba bersih. Namun, metode ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti koordinasi antar tim, tekanan dalam mencapai target biaya, serta keterbatasan dalam mengendalikan faktor eksternal seperti harga bahan baku dan perubahan pasar. Oleh karena itu, agar target costing dapat diterapkan secara efektif, perusahaan harus memastikan adanya dukungan dari manajemen, perencanaan strategis yang matang, serta pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan analisis biaya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, N. I., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2016). Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada Mandala Bakery. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 635–646.
- Gregory, S. G., Tinangon, J., & Tirayoh, V. (2016). PENDEKATAN TARGET COSTING SEBAGAI ALAT PENILAIAN EFISIENSI PRODUKSI PADA UD. CINTA KASIH. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 224–233.
- Juwita, R., & Satria, M. R. (2017). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PRODUK. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 184–193.
- Mahsunah, A., & Hariyati. (2021). Peran Penerapan Target Costing Dalam Peningkatan Laba UMKM. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 1–9. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p1-9>
- Marota, R., Moechry, B. P., & Rahmi, A. (2020). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA PENGURANGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN UKM MUAMALLAH MEBEUL TAHUN 2019 - 2020. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*.
- Mediaty, Usman, A., Pratiwi, D. D., Amalia, L. R. N., & Wijayanti, W. (2024). IMPLEMENTASI TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN LABA PRODUK. *TRANSEKONOMIKA : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(4), 537–548.
- Moechry, B. P. (2023). *PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA PENGURANGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN UKM MUAMALLAH MEBEUL TAHUN 2019-2020*. Universitas Pakuan.
- Pratama, I. B. (2018). *PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA PENINGKATAN LABA PADA PRODUK KERIPIK KENTANG DI UD. RIMBAKU KOTA BATU* [Universitas Brawijaya]. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212>
- Rahayu, J. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Universitas Medan Area*, 3–5.
- Ratnasari, E. (2020). Upaya Peningkatan Profitabilitas Usaha. *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.51826/fokus.v18i1.393>
- Rozi, F., & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual Pt. Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 125–132. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2121>
- Saleh, R., Firmansyah, I., & Riswandi, I. D. (2022). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PADA CV GALUH SARI BOGOR. *Jurnal Sains Terapan : Wahana Informasi Dan Alih Teknologi Pertanian*, 12(2), 1–14.
- Salimah, Anggraini, T., & Kusmilawaty. (2024). Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Mengoptimalkan Perolehan Laba pada UMKM Melvi's Cake. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2313>
- Samana, H. S. K., Walandouw, S. K., & Maradesa, D. (2023). Penerapan Target Costing Sebagai Pengendalian Biaya Produksi Pada CV . Anugerah Alam Mineral di Poso Sulawesi Tengah. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 7(4), 307–314.
- Sihite, R. O. T., Tampubolon, S. E., Saribu, A. D., Silalahi, E. D., Putri, H., Tesalonika, M., Simanjuntak, C., & Sibarani, A. (2024). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM PENGURANGAN HARGA POKOK PRODUKSI. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 185–193.
- Siregar, R. P. (2022). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING SEBAGAI ALAT MENINGKATKAN LABA PADA PT KURNIA ALAM INVESTAMA. *JURNAL RISET PERBANKAN, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*, 6(2), 74–83.
- Tampubolon, H. R., Sihotang, D. P., Saribu, A. D., Purba, N. S. A., & Tobing, Agustim Jamal Batubara, L. W. (2024). Peran Target Costing dalam Mengurangi Biaya dan Pengembangan Produk Pada Perusahaan Industri. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16792–16804.